

**PENGARUH PENERAPAN PRAKTIK SALAT TERHADAP
PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PESERTA DIDIK DI KELOMPOK B
TK UMEGA KOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan instoitut agama islam negeri palopo



Oleh

NURUL MUTMAINNA YAMIA

17.0207.0002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENERAPAN PRAKTIK SALAT TERHADAP
PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PESERTA DIDIK DI KELOMPOK B
TK UMEGA KOTA PALOPO**

Proposal Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURUL MUTMAINNA YAMIA

17 0207 0002

Pembimbing:

1. Dr. Hj. A. Ria warda M, M.Ag.

2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mutmainna Yamia
NIM : 17 0207 0002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 November 2021

Yang membuat pernyataan,




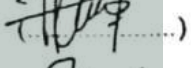
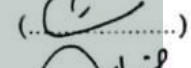
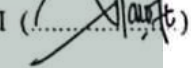
Nurul Mutmainna Yamia
NIM: 17 0207 0002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Praktik salat Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di Kelompok B TK Umega Kota Palopo* yang ditulis oleh *Nurul Mutmainna Yamia* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0002, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jum'at*, tanggal *4 Maret 2022* bertepatan dengan *1 syaban 1443 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 23 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. A. Ria Warda M, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana


Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Praktik salat Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di Kelompok B TK Umega Kota Palopo”**.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Nur Rahmah, S. Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi sekaligus pembimbing II dan Dosen Penasehat Akademik beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. A. Ria Warda M, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruangan lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik dan orangtua peserta didik yang telah bersedia bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Terkhusus kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Yaman dan ibunda Salmia yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudari saya yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Amin.

Palopo, 23 November 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es(dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | K | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | D | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau vokal diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِيْ | <i>fathah dan yā'</i> | Ai | a dan i |
| اُوْ | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

مَوْءَلٍ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---|-----------------|---------------------|
| اَ... آ... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | Ā | a dan garis di atas |
| إِ... | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i> | Ī | i dan garis di atas |
| أُ... | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada akata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi nama syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'adduwwun*

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِ*), maka ia seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterai di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ *dinullāh* دِينَ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berlandaskan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|-------------|---|
| swt. | = <i>subḥānahū wa ta'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| as | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w | = Wafat tahun |
| QS.../...:4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PRAKATA | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | vii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR AYAT | xv |
| DAFTAR HADIS | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| ABSTRAK | xx |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 12 |
| B. Landasan Teori | 15 |
| 1. Salat | 15 |
| 2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral | 18 |
| C. Kerangka Pikir | 23 |
| D. Hipotesis Penelitian | 25 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 28 |
| D. Populasi dan Sampel | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Instrumen Penelitian | 30 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 31 |
| H. Teknik Analisis Data | 35 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Gambaran Lokasi Penelitian | 39 |
| 2. Hasil Analisis Data | 42 |
| B. Pembahasan | 48 |

| | |
|----------------------------|----|
| BAB V PENUTUP | 49 |
| A. Simpulan..... | 49 |
| B. Saran | 50 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

| | |
|--|----|
| Kutipan Ayat Q.S. At-Tahrim (66): 60 | 3 |
| Kutipan Ayat Q.S. Ibrahim (14): 40..... | 7 |
| Kutipan Ayat Q.S. Al-Baqarah (2): 43..... | 16 |



DAFTAR HADIS

| | |
|---|----|
| Hadis 1 Hadis Anak dilahirkan dalam keadaan Fitrah..... | 4 |
| Hadis 2 Hadis perintah salat..... | 8 |
| Hadis 2 Hadis kewajiban salat | 16 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi angket (kuesioner) praktik salat | 31 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi angket (kuesioner) nilai agama dan moral | 31 |
| Tabel 3.3 Validator instrumen penelitian..... | 32 |
| Tabel 3.4 Skor penilaian validasi..... | 33 |
| Tabel 3.5 Interpretasi Validitas | 34 |
| Tabel 3.6 Interpretasi Realibilitas | 35 |
| Tabel 3.7 Kategorisasi Data Praktik Salat..... | 37 |
| Tabel 3.8 Kategorisasi Data Nilai Agama dan Moral | 37 |
| Tabel 4.1 Tenaga pengajar taman kanak-kanak Umega | 42 |
| Tabel 4.2 Validasi Angket Praktek Salat | 42 |
| Tabel 4.3 Validasi angket nilai agama dan moral | 43 |
| Tabel 4.4 Uji Realibilitas Praktik Salat (X) Realibility Statistic | 43 |
| Tabel 4.5 Uji reliabilitas Nilai Agama dan Moral (Y) Reliability Statistic | 44 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Penelitian | 44 |
| Tabel 4.7 Perolehan Persentase Kategorisasi Praktik Salat | 45 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Data Hasil Penelitian | 45 |
| Tabel 4.9 Perolehan Persentase Kategori Nilai Agama dan Moral..... | 46 |
| Tabel 4.10 Koefisien Determinasi | 47 |

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir | 24 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian..... | 27 |
| Gambar 3.2 Lokasi TK Umega | 27 |
| Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi TK Umega | 41 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin meneliti
- Lampiran 2 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Penelitian Angket Praktik Salat
- Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Nilai Agama dan Moral
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 7 Koefisien Determinasi
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nurul Mutmainna Yamia, 2022. *“Pengaruh Penerapan Praktik Salat Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di Kelompok B TK Umega Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh A. Ria Warda M dan Nur Rahma.

TK Umega Kota Palopo mempunyai beberapa kegiatan guna menunjang potensi diri anak dan untuk mengembangkan kepribadian menjadi lebih baik. Diantaranya kegiatan pengembangan diri anak di TK ini adalah dengan adanya kegiatan praktik salat, dan menghafal surah-surah pendek. Peserta didik akan diajak untuk melaksanakan kegiatan praktik salat secara rutin sekali seminggu guna membentuk kepribadian anak yang bermoral agama. Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Praktik Salat Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik dikelompok B TK Umega Kota Palopo. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik salat terhadap perkembangan nilai agama dan moral peserta didik di kelompok B TK Umega Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelompok B di TK Umega Kota Palopo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 7 orang. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel satu kelas dengan jumlah peserta didik yang berada dalam kelas kelompok B yaitu sebanyak 7 peserta didik. Sehingga sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling). Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bx$ dengan menggunakan bantuan program SPSS vers. 22 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis bahwa praktik salat di TK Umega Kota Palopo termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi sampel 7 orang dan hasil persentase sebesar 85,70% serta skor rata-rata yaitu 43,43. Sedangkan nilai agama dan moral di TK Umega Kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 7 orang dan hasil persentase sebesar 71,42% serta skor rata-rata yaitu 30,00, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Praktik salat dengan nilai agama dan moral dengan R^2 sebesar 0,640 atau 64% dan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Praktik Salat, Nilai Agama Dan Moral.

ABSTRACT

Nurul Mutmainna Yamia, 2021. *"The Influence of the Implementation of Prayer Practices on the Development of Religious and Moral Values of Students in Group B of the Umega Kindergarten in Palopo City"*. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by A. Ria Warda M and Nur Rahma.

Umega Kindergarten in Palopo City has several activities to support the potential of children and to develop a better personality. Among the self-development activities of children in this kindergarten are the practice of praying, and memorizing short suras. Students will be invited to carry out regular prayer activities once a week in order to form a child's personality with religious morals. This thesis discusses the Influence of Prayer Practices on the Development of Religious and Moral Values of Students in Group B of Kindergarten Umega, Palopo City. This study aims to determine the effect of prayer practices on the development of religious and moral values of students in group B of Umega Kindergarten, Palopo City.

This type of research is quantitative research. The population in this study were all students in group B at Umega Kindergarten in Palopo City for the 2021/2022 academic year, totaling 7 people. The sampling in this study used a sample of one class with the number of students in group B class as many as 7 students. So that the sample used is a saturated sample (total sampling). The research instrument used is a questionnaire guideline (questionnaire). The data collection technique used by the researcher is a questionnaire (questionnaire) and documentation. while the statistical analysis technique used to process the result data, namely descriptive statistical analysis and inferential analysis using a simple linear regression equation $Y = a + bx$ using the SPSS vers program. 22 for windows.

Based on the results of research and analysis that the practice of prayer in TK Umega Palopo City is included in the sufficient category with a sample frequency of 7 people and the percentage result is 85.70% and the average score is 43.43. Meanwhile, religious and moral values in Umega Kindergarten in Palopo City are included in the good category with a sample frequency of 7 people and a percentage result of 71.42% and an average score of 30.00, so it can be concluded that there is a significant influence between prayer practices and religious values. and morals with an R Square of 0.640 or 64% and the remaining 36% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Prayer Practices, Religious and Moral Values.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Bukti komitmen bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan PAUD bagi anak sejak lahir sampai umur 6 tahun dengan melakukan upaya pembinaan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada tanggal 23 Juli 2003 Presiden Megawati Soekarno Putri secara resmi mencanangkan PAUD di seluruh Indonesia bertepatan dengan puncak acara peringatan Hari Anak Nasional. Selain Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, standar pendidikan Anak Usia Dini juga telah diatur dalam Permendiknas no 58 tahun 2009. Berbagai momentum penting tersebut hendaknya menjadi pemicu bagi seluruh komponen PAUD untuk memberikan kesempatan

¹ Bustami, Murniati, Cut Zahri Harun, “*Manajemen Pendidikanpaud Al-Fath Sabang,*” jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 1, No. 2, (November 2012): 2, core.ac.uk

pada pemenuhan hak-hak anak khususnya untuk mendapatkan pendidikan sejak usia dini.²

Pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini, 1) pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. 2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal/formal. 3) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. 4) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. 5) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. 6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini dinilai sebagaimana dimaksud pada ayat 1, ayat 2, ayat 3, dan ayat 4 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.³

Menurut Muazar, Anak usia dini adalah anak yang usianya 0-6 tahun yang biasa disebut fase *golde age* masa dimana sebagai penentu akan jadi apa anak setelah dewasa kelak, baik dari mental, segi fisik maupun kecerdasan. Sangat banyak faktor yang dapat merubah perkembangan anak mengarah kejenjang kedewasaan, namun apa yang mereka peroleh atau apa yang diberikan kepada mereka sejak usia dini akan tetap diingat dan bahkan menjadi sangat berpengaruh dalam menentukan setiap apa yang dipilih dalam kehidupan mereka.⁴

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan pada anak usia dini adalah nilai agama dan moral. Penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak usia dini merupakan upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pendidikan di Indonesia. Penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, jika hal

² Rizka Amelia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 26-28

³ Undang-Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Th. 2003, *tentang pendidikan anak usia dini*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 19

⁴ Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, edisi 1 (Yogyakarta, Deepublish, 2018), 3-4

itu telah tertanam serta terpatrit dengan baik sejak dini, maka akan menjadi awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Adanya penanaman nilai agama dan moral ini diharapkan dapat menguatkan mental-spiritual anak, sehingga dapat menjadi benteng yang mencegah timbulnya perilaku menyimpang dalam kehidupan bermasyarakat kelak.⁵

Pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini perlu adanya kerja sama yang dilakukan semua elemen pendidikan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Segala sesuatu yang terjadi dihadapan anak usia dini akan diamati, sehingga sebagai orang dewasa perlu berhati-hati dalam bertindak dan bersikap karena harus memberikan teladan yang baik untuk anak usia dini yang masih berusia labil, maka pembiasaan yang baik menjadi solusi untuk membentuk nilai agama dan moral anak.⁶ Allah swt. berfirman dalam Q.S At-Tahrim/66:6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ
 غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهًا مَّا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁷

⁵ Fitria Yunitasari “Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Kelompok B3 Di TK Khadijah 57 Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018” <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/86742/Fitria%20Yunitasari%20-%20140210205012.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

⁶ Anita Yus, “Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa dan Praktisi PAUD” (Tasik Malaya:Edu Publisher, 2020) 6. <https://www.google.co.id/books/edition/>

⁷ Usman el-Qurtuby, “Al-Qur`an Hafalan ”, edisi 1, (Bandung: Cordoba, 2021), 560

Ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah swt. Memerintahkan kepada hambanya untuk memelihara dirinya, keluarganya, agar terhindar dari api neraka. Maka dari itu orang tua harus memberikan pendidikan yang bermula dari rumah yang berarti bahwa orang tua bertanggungjawab atas anak-anaknya. Anak merupakan amanah untuk kedua orang tuanya sehingga perlu mendapat bimbingan menjadi apa anak kelak sebagaimana sabda Rasulullah saw. Dalam Hadis Riwayat Bukhari sebagai berikut.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَيِّدَانِهِ أَوْ يَنْصِرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْجَعُ الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ. (رواه البخاري).⁸

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari).⁹

Perkembangan moral dan nilai-nilai agama dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

⁸ ⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1993 M), 616.

⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1993 M), 616.

1. Timbulnya jiwa keagamaan pada anak

Anak sejak lahir telah membawa fitra keagamaan. Fitrah itu baru berfungsi dikemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan setelah berada pada tahap kematangan.

2. Perkembangan agama pada anak

Perkembangan agama anak dapat melalui beberapa fase (tingkat), yakni: tingkat dongeng (*the fairy tale stage*), tingkat kenyataan (*the realistic*), tingkat individu (*the individual stage*).

3. Sifat-sifat agama pada anak

Menurut Mansur dalam buku Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya, fitra agama pada anak tumbuh mengikuti pola ide-ide konsep otoritas. Ide-ide keagamaan anak-anak hampir sepenuhnya otoritas, artinya konsep-konsep keagamaan mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dirinya. Mereka telah melihat dan mengikuti apa yang dilakukan dan diajarkan oleh orang dewasa dan orang tuanya tentang sesuatu yang berkaitan dengan kemaslahatan agama. Bagi mereka sangat mudah untuk menerima ajaran orang dewasa meskipun mereka sepenuhnya belum menyadari manfaat dari ajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut bentuk dan hakikat agama pada anak dapat dibedakan menjadi impersonal, egosentris, anthropomorphis, verbalis dan retualis, imitatif, rasa heran.¹⁰

Menurut Dani wahyudi perkembangan sikap agama adalah proses untuk mempersiapkan atau membiasakan manusia untuk menghindari keburukan dan

¹⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 45-55

selalu melakukan kebaikan, semua ini dilakukan agar manusia dapat memilih jalan yang membawa mereka pada kebaikan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹¹

Pendidikan nilai agama dan moral bagi anak adalah agar kelak setelah menempu pendidikannya anak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta dijadikan sebagai pedoman sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial bermasyarakat. Penanaman nilai agama dan moral selain didapatkan dari lingkungan keluarga juga diberikan pada pendidikan prasekolah. Pendidikan nilai agama di sini tidak mudah dengan pendidikan keterampilan saja, karena pendidikan itu sendiri mempunyai syarat yang berlainan dengan pendidikan keterampilan fakta-fakta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai keimanan merupakan nilai pertama yang ditanamkan anak usia dini, karena anak usia cenderung bersifat imitatif, masih berimajinasi, dan dalam berpikir kebanyakan dari mereka masih menyerupakan Tuhan seperti halnya mereka, misalnya Tuhan Maha Melihat dan Maha Mendengar, berarti anak akan beranggapan bahwa Tuhan memiliki indra penglihatan dan pendengaran seperti halnya mereka. Peran orangtua dan pendidik sangat berperan penting karena berpengaruh terhadap tingkat keimanan anak, karena melalui bimbingannya anak dapat mengenal Tuhan, sifat-sifat Tuhan, dan kewajiban manusia terhadap Tuhan.

Pengajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan praktik salat, dimana salat termasuk hal yang diwajibkan sehingga membutuhkan

¹¹ M. Dani Wahyudi dan Wardah, *Mengembangkan Kemampuan Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Menirukan Gerakan Beribadah (Salat) Menggunakan Kombinasi Model Explicit Instruction dan Model Picture and Picture dengan Role Playing pada Anak Kelompok A Tk Islam Baitul Makmur Banjarmasin*". 2019, 117, rumahjurnal.net

petunjuk khusus, maka tidak heran jika Nabi Ibrahim as memohon kepada Allah swt. agar ia dan anak keturunannya dijadikan sebagai orang-orang konsisten menjalankan salat sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Q.S Ibrahim/14:40

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾

Terjemahnya:

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan salat, Ya Tuhan kami perkenankanlah doaku.¹²

Pengertian salat dalam agama islam adalah sebagai rukun Islam, tiang agama, dan merupakan ciri pembeda antara orang kafir dan orang mukmin. Salat juga merupakan jalan menuju keselamatan, penyangga iman seseorang, dan merupakan penghubung antara hamba dan pencipta-Nya.

Salat merupakan ibadah utama yang paling disukai Allah. Saiful Falah dalam skripsi mengatakan bahwa mengajarkan salat kepada anak sejak kecil bukan hanya membiasakan mereka beribadah, tapi terdapat banyak hikmah lain. Salah satu hikmah diajarkan salat kepada anak adalah membentuk kepribadian. Dalam salat anak digembleng akhlaknya.¹³ Sebagaimana sabda Nabi saw. dalam hadis riwayat Abu Daud.

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارِ أَبِي حَمْرَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْرَةَ الْمُرَبِّيُّ الصَّيْرِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ

¹² Usman el-Qurtuby, “*Al-Qur`an Hafalan*”, edisi 1, (Bandung: Cordoba, 2021), 260

¹³ Lita Istiqomah, “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pengamalan Ibadah Sholat Anak Di Desa Rejomulyo Kecamatan Palas Lampung Selatan” September 29, 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/1478/>

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ. (رواه أبو داود).¹⁴

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Mu`ammal bin Hisyam Al-Yasykuri telah menceritakan kepada kami Isma'il dari Sawwar Abu Hamzah berkata Abu Dawud; Dia adalah Sawwar bin Dawud Abu Hamzah Al-Muzani Ash-Shairafi dari Amru bin Syu'aib dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya." (HR. Abu Daud).¹⁵

Menurut Yiliana dan kawan-kawan, kemampuan praktik salat adalah kesanggupan anak dalam melakukan gerakan dan bacaan-bacaan salat dimulai dari niat sampai salam.¹⁶

Mengembangkan potensi anak sejak berusia dini itu sangat penting, dan dapat dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai agama dan moral untuk menjadi warna awal dalam kehidupan mereka. Jadi, untuk mengembangkan moral agama pada diri seseorang sangat perpatokan pada pendidikan dan pengalaman hidupnya sejak kecil, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun dalam lingkungan masyarakat setempat terutama pada masa pertumbuhan. Perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga, di sekolah, dan lingkungan masyarakat.

¹⁴ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. As-Shalah, Juz 1, No. 495, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), 173.

¹⁵ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. As-Shalah, Juz 1, No. 495, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), 173.

¹⁶ Yuliana, Syukri, Halida, *Peningkatan Kemampuan Praktek Salat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, M Syukri, neliti.com

Sabiq berpendapat tentang kewajiban salat bahwa, “meskipun seorang anak tidak diwajibkan baginya salat, tetapi orang tua perlu memerintahkan anaknya untuk melaksanakannya. Sehingga anak akan terbiasa mengerjakannya setelah baligh nanti.”¹⁷

Di TK Umega kota palopo menjadi pilihan untuk para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya. Selain lokasinya yang memang dekat, sekolah ini juga banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang berbasis islami walaupun bukan sekolah berbasis Islam. TK Umega Kota Palopo memiliki beberapa kegiatan untuk menunjang potensi yang dimiliki anak dan untuk mengembangkan kepribadian menjadi lebih baik. Diantaranya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan praktik salat, dan menghafal surah-surah pendek. Peserta didik akan diajak untuk melaksanakan kegiatan keagamaan ini secara rutin 1 kali seminggu untuk membentuk kepribadian anak yang bermoral agama. Tetapi berdasarkan pengamatan langsung masih ada peserta didik yang tidak membuang sampah pada tempatnya, selalu diarahkan antri dalam mencuci tangan/wudhu, lupa membaca doa sebelum/sesudah makan, saat akan melaksanakan salat sunnah peserta didik berebut tempat, kurang dalam bersikap sopan karena sering mengganggu temannya yang sedang belajar dan belum terbiasa mengucapkan terimakasih, maaf ataupun permisi (*tabe`*) sehingga dikatakan nilai agama dan moralnya kurang, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang pengaruh penerapan praktik salat dalam perkembangan nilai agama dan moral di kelompok B TK Umega Kota Palopo.

¹⁷ Alfin Zainun Faiz dan Sri Setyowati, *Pengaruh Kegiatan Praktek Salat Bersama Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 3 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri*, 3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi penerapan praktik salat di kelompok B TK Umega Kota Palopo?
2. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral peserta didik di kelompok B TK Umega Kota Palopo?
3. Apakah penerapan praktik salat berpengaruh terhadap perkembangan nilai agama dan moral di kelompok B TK Umega Kota Palopo?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui deskripsi penerapan praktik salat di kelompok B TK Umega Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral peserta didik di kelompok B TK Umega Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan praktik salat terhadap perkembangan nilai agama dan moral di kelompok BTK Umega Kota Palopo.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memberikan pengetahuan baru dibidang pendidikan pada anak usia dini, terutama dalam hal praktik salat terhadap perkembangan nilai agama dan moral.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

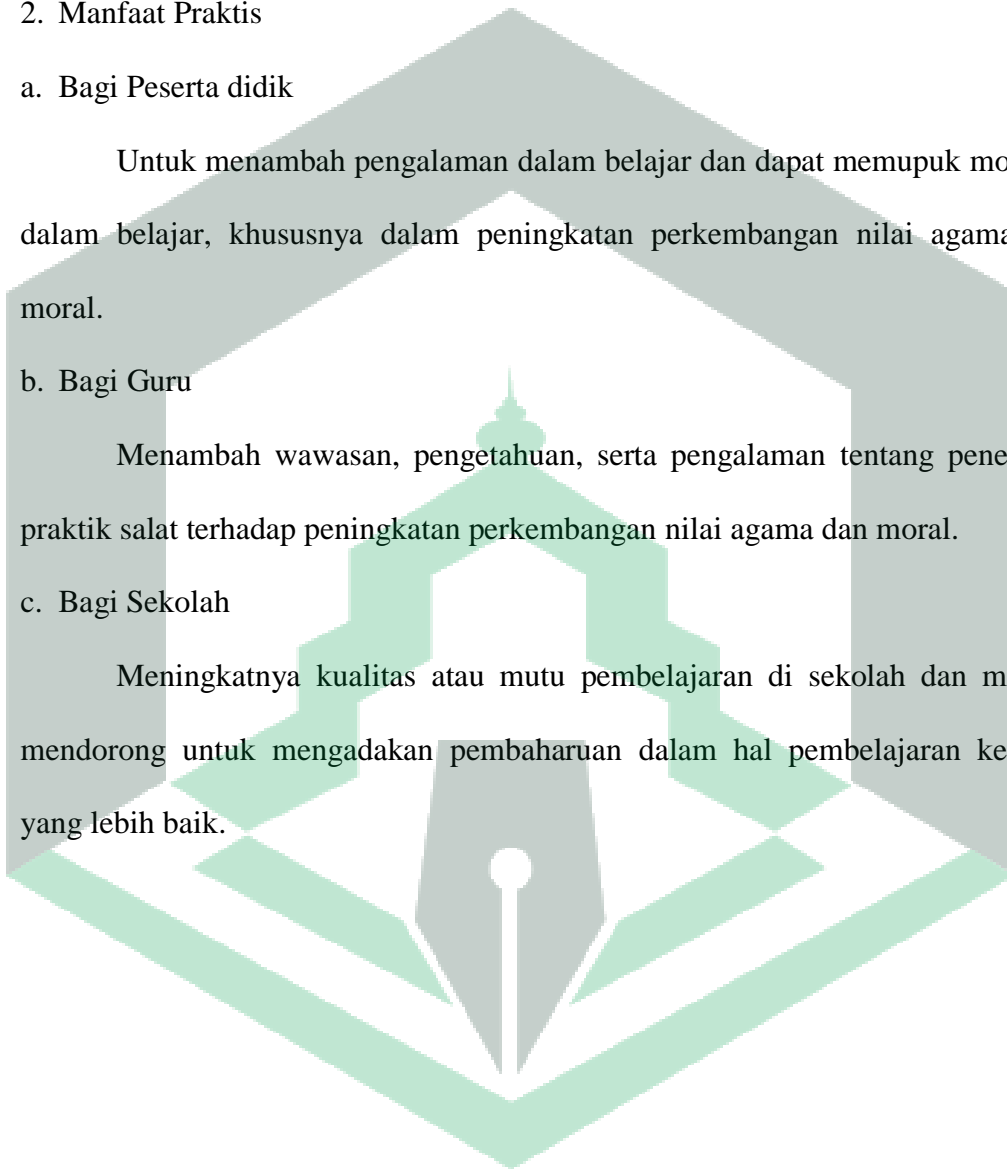
Untuk menambah pengalaman dalam belajar dan dapat memupuk motivasi dalam belajar, khususnya dalam peningkatan perkembangan nilai agama dan moral.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman tentang penerapan praktik salat terhadap peningkatan perkembangan nilai agama dan moral.

c. Bagi Sekolah

Meningkatnya kualitas atau mutu pembelajaran di sekolah dan mampu mendorong untuk mengadakan pembaharuan dalam hal pembelajaran ke arah yang lebih baik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, maka diperoleh informasi penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu:

Hasil penelitian Latifah Nurul Safitri dan Hafidh 'Aziz yang berjudul "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak". Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: sebelum dilakukannya metode bercerita maka bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak. Pelaksanaan metode bercerita untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral. Bagaimana perkembangan aspek nilai agama dan moral anak setelah dilakukan metode bercerita. Jenis Penelitian ini adalah (PTK) penelitian tindakan kelas.¹⁸

Penelitian oleh Linda Arsita dengan judul "Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Obyek penelitiannya yaitu proses perkembangan kemampuan Nilai- Nilai Moral Dan Agama anak melalui metode bercerita, sedangkan Subyek

¹⁸ Latif Nurul Safitri dan Hafidh `Aziz." *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak*". Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, vol.4 no1 Maret 2019: 85, ejournal.uin-suka.ac.id

penelitiannya yaitu peserta didik kelas B2 di TK Dharma Wanita Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 22 peserta didik.¹⁹

Penelitian oleh Shofiati Khilyah yang berjudul “penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan Duha pada Kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus.²⁰

Penelitian oleh Syisva Nurwita dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin”, Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan nilai moral dalam film kartun upin dan ipin. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif menggunakan sampel judul Ramadhan dengan teknik Content Analisis. Data berupa hal-hal yang mengandung nilai agama dan moral yang terdapat pada film kartun upin dan ipin.²¹

Penelitian oleh Siti Nurjanah dengan judul “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁹ Linda Arsita, “Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”, 2017, 161, repository.radenintan.ac.id

²⁰ Khilyah Sofiati. “Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Pembiasaan Dhuha pada Kelompok B Ra Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus”, (2019): 80-81, repository.iainkudus.ac.id

²¹ Syisva Nurwita. “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, N 2(2019): 516, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>

pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini dalam mencapai STPPA dan untuk mengetahui apasaja yang dapat mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini dalam mencapai STPPA. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik.²²

Persamaan yang dimiliki penelitian ini dengan kelima penelitian terdahulu diatas ialah sama-sama membahas mengenai pengembangan Nilai- Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. Sedangkan, perbedaanya dengan penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian pertama, lebih berfokus pada Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak.
2. Pada penelitian kedua, lebih menekankan pada penggunaan metode bercerita untuk mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Sukarame bandar Lampung pada tahun ajaran 2016/2017
3. Pada penelitian ketiga, berfokus pada penanaman Nilai Agama dan Moral melalui pembiasaan Duha.
4. Pada penelitian keempat, membahas tentang Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin.
5. Pada penelitian kelima, lebih fokus pada pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini dalam mencapai STPPA dan untuk mengetahui apasaja yang dapat mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini dalam mencapai STPPA.

²² Siti Nurjanah “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai),” *Jurnal Paramurobi* 1, No. 1, (Januari-Juni 2018): 57, file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/177-Article%20Text-202-1-10-20180726.pdf

B. Landasan Teori

1. Salat

a. Pengertian salat

Secara bahasa, salat berarti doa. Dalam istilah agama, salat berarti ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²³ Adapun secara hakikinya salat ialah “berhadapan hati (jiwa) kepada Allah swt. cara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya” atau “mendahirkan hajat dan keperluan hamba kepada Allah yang disembah dengan perkataan dan perbuatan atau dengan kedua-duanya”.²⁴ Arti lain salat adalah salah satu cara atau sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhan-nya sebagai bentuk ibadah, yang di dalamnya terdapat amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara’.

Berdasarkan uraian atau penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa salat adalah berdoa, atau suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada yaitu berhadapan hati (jiwa) kepada Allah.

²³ Ardiansyah, “Pelaksanaan Shalat Fardu Bagi Remaja ”(Studi Kasus Kesadaran Melaksanakan Sholat Di Rt 11 Dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma), [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/4261/1/Skripsi%20ardiansyah.Pdf](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/4261/1/Skripsi%20ardiansyah.Pdf)

²⁴ Ibrahim dan Suryani, “Upaya Guru dalam Mengajar Tata Cara Salat di Kelas B”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. IV, No. 6, (Juni - November 2019):124. <http://jurnal.stkipan-nur.ac.id/index.php/jipa/article/view/117/98>

Salat adalah rukun Islam yang hukumnya wajib dikerjakan oleh setiap orang Islam yang telah baligh. Hukum mengerjakan salat adalah fardu `ain selama orang tersebut masih hidup. Dan disebutkan dalam Q.S Al-Baqarah/2:43 tentang kewajiban melaksanakan salat, yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.²⁵

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah swt. dalam melaksanakan salat bersama dengan orang-orang salat (salat berjamaah).

b. Kedudukan Salat

Dalam Islam salat merupakan salah satu kewajiban seorang muslim yang menduduki peringkat kedua dalam rukun Islam setelah syahadat, sebagai mana hadis Rasulullah saw. Dalam Hadis Riwayat Bukhari Muslim sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَاصِمٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمَ رَمَضَانَ. (رواه مسلم).²⁶

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ashim -yaitu Ibnu Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar- dari ayahnya dia berkata; Abdullah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun atas lima dasar: Yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan (yang

²⁵ Usman el-Qurtuby, “*Al-Qur`an Hafalan*”, edisi 1, (Bandung: Cordoba, 2021), 7

²⁶ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 32.

berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan." (HR. Muslim).²⁷

Kewajiban salat diberikan kepada Nabi Muhammad melalui perjalanan yang luar biasa yakni isra' mi'raj. Sehingga salat memiliki kedudukan penting dalam Islam.

Kedudukan salat dalam syari'at Islam sebagai berikut:

- 1) Salat sebagai tiang agama
- 2) Salat merupakan kewajiban umat Islam yang ditetapkan secara langsung melalui peristiwa isra' mi'raj.
- 3) Salat merupakan kewajiban umat Islam yang pertama akan dihisab di akhirat.
- 4) Salat merupakan amalan paling utama di antara amalan-amalan lain dalam Islam. Perbedaan antara Islam dengan kafir terletak pada salatnya.

c. Syarat dan Rukun

Sebelum salat dilaksanakan perlu diperhatikan beberapa hal agar salat yang dilakukan menjadi sah, hal-hal tersebut terkumpul dalam syarat-syarat sah salat. "Syarat-syarat salat adalah hal-hal yang harus dikerjakan sebelum salat agar salatnya sah". Syarat-syarat sah salat tersebut yaitu: Islam, Berakal dan baligh, suci dari hadats, haidh, nifas, Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat, Menutup aurat, Mengetahui masuknya waktu, Menghadap kiblat, Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunnah.

²⁷ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 32.

Selain itu seseorang yang melaksanakan salat harus memperhatikan rukun-rukun salat. Rukun salat adalah bagian asasi (pokok) yang harus dilakukan dalam salat. Salah satu rukun saja tidak terpenuhi, salat menjadi batal. Adapun rukun-rukun salat yaitu: Niat, Berdiri bagi yang mampu, Takbiratul ikram, Membaca surah al-fatihah, Ruku' serta tuma'ninah, I'tidal, Sujud, Bangkit dari sujud, Salam, Tertib.

d. Tata Cara Pelaksanaan Salat

Adapun yang menjadi tata cara pelaksanaan salat yaitu: 1) Berdiri tegak menghadap kiblat bagi yang mampu. 2) Berniat mengerjakan salat. 3) Takbiratul ihram dengan membaca Allahuakbar. 4) Membaca do'a iftitah dengan suara lemah. 5) Membaca surat Al-fatihah 6) Membaca surat/ayat al-qur'an pada raka'at 1 dan 2. 7) Ruku'. 8) I'tidal. 9) Sujud. 10) Duduk diantara dua sujud. 11) Duduk tasyahud awal. 12) Duduk tasyahud akhir. 13) Membaca shalawat. 14) Membaca do'a sebelum salam. 15) Salam sambil menoleh kekanan sehingga terlihat muka orang yang berada disebelah kanan seraya melepaskan jari kanan yang terenggam dan Menoleh ke kiri sambil memberi salam kedua.²⁸

2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral

a. Perkembangan adalah suatu perubahan dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif melainkan kualitatif, perkembangan tidak ditekankan pada segi material melainkan pada segi fungsiunal.²⁹

²⁸ Mohammad Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan kedisiplinan Beribadah Salat Lima Waktu*, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol 5, No 09 (2016):1201-1202. jurnal.staialhidayahbogor.ac.id

²⁹ Ahmad Susanto, *perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya, edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2011),12*

Menurut Yusuf Syamsu yang dikutip Ahmad Susanto menyatakan bahwa perkembangan yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangan (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).

Oemar Hamalik yang dikutip Ahmad Susanto mengatakan bahwa, perkembangan merujuk pada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi.³⁰

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah proses pertumbuhan material yang memungkinkan dan perubahan tingkah laku.

b. Pengertian nilai agama dan moral

Menurut Syaodih yang dikutip Erna Purba, bahwa perkembangan agama dan moral anak usia dini yaitu anak yang berperilaku *imitation* (imitasi) yaitu mulai bertindak meniru cara pandang, sikap, serta tingkah laku yang dilakukan orang lain, anak juga bersikap internalisasi atau anak sudah mulai bergaul dengan orang lain di lingkungan sekitarnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersifat introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman anak.³¹

1) Nilai

³⁰ Ahmad Susanto, *perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*, edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2011), 12 edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2011), 13

³¹ Erna Purba, *Peningkatan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun*, PG Paud Fkip Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2013, hlm 48

Ada beberapa pengertian dari nilai menurut Linda Arsita yaitu: (1) Dalam Kamus Besar Indonesia karangan Poerwadarminta mengatakan bahwa nilai adalah harga, hal-hal yang berguna bagi manusia. (2) Menurut I Wayan Koyah, nilai yaitu semua sesuatu yang berharga. (3) Milton Rokeah berpendapat bahwa Nilai merupakan suatu hal yang memiliki harga, baik, adil, yang bernilai, benar dan indah serta menjadi pedoman dalam hidup atau pegangan diri. (4) Hamid Damali mengatakan bahwa nilai lebih kepada sikap seseorang mengenai suatu hal yang menurutnya baik. (5) Menurut Sjarkawi nilai melebihi keyakinan, oleh sebab itu nilai seseorang diukur melalui tindakan. (6) Sedangkan menurut Steeman nilai merupakan suatu yang dapat memberikan makna dalam kehidupan, yang menjadi acuan, titik tolak dan tujuan hidup manusia. Nilai yaitu sesuatu yang sangat penting yang harus dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai melebihi dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat nyata nilai dan etika. Definisi nilai yaitu seperangkat nilai yang dijadikan pedoman, standar atau prinsip sebagai ukuran dalam bertingkah laku. Menurut Imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Hamid Darmadi mengatakan bahwa nilai ada didalam “lubuk hati” (Al-Qalbu) serta menyatu/bersatu bersama raga di dalamnya menjadi suara hati atau hati nurani. Menurut Newcomb mengatakan bahwa nilai yaitu perilaku yang telah dibentuk.³²

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang terdidik dan dapat di didik, sehingga pada dasarnya manusia selalu memburuhkan nilai yang dijadikan

³² Linda Arsita, “Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”.2017, hlm 161, repository.radenintan.ac.id, 34

sebagai pedoman dalam bersikap dan bertingka-laku. Menurut I Wayan Koyan nilai terbagi menjadi 2 yaitu nilai ideal dan nilai actual. Nilai ideal yaitu nilai yang dicita-citakan semua manusia, sedangkan nilai actual adalah nilai yang di diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³³

b). Agama

Kata agama berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri atas “a” yang artinya tidak dan “gam” yang artinya pergi. Jadi secara bahasa agama dapat diartikan dengan tidak pergi, tetap ditempat, langgeng, abadi, yang diwariskan dari generasi kegenerasi berikutnya secara terus menerus. Ada juga yang mengartikan dengan “gama” yang artinya kacau sehingga secara bahasa agama dapat diartikan dengan tidak kacau. Yang berarti orang yang beragama hidupnya tidak akan mengalami kekacauan.

Sedangkan secara istilah agama ialah serangkaian praktik perilaku tertentu yang berhubungan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu dan memiliki anggota yang menganutnya. Agama menginformasikan perintah baik perilaku maupun tindakan yang harus dilakukan. Jadi yang dimaksud perkembangan agama adalah perkembangan yang berkaitan dengan perilaku yang yang diperbolehkan dan perilaku yang dilarang oleh individu berdasarkan keyakinan yang dipercayainya. Perkembangan keagamaan pada anak saling mempengaruhi dengan perkembangan moral anak, karena norma keagamaan dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku dan bersikap. Maka dari apabila kita

³³ Linda Arsita, “Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”.2017, hlm 161, repository.radenintan.ac.id.,35

membahas tentang perkembangan agama tanpa sadar kita juga membahas tentang perkembangan moral.³⁴

c). Moral

Menurut etimologi, dalam bahasa latin moral berasal dari kata mos, yaitu bentuk jamanya mores, yang berarti adat istiadat atau tata cara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moral dapat berarti budi pekerti, akhlak atau susila. Adapun menurut terminologi, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantive materilnya tidak ada perbedaan. Namun, bentuk formalnya berbeda. Pada kamus psikologi mengatakan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.³⁵

Dewey dalam buku Didik mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Sedangkan Baron mengatakan moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia.³⁶ Menurut Hurlock dalam buku Didik menyatakan bahwa arti dari perilaku moral adalah yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep-konsep moral-

³⁴ Siti Nurjannah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)," *Jurnal Paramurobi* 1, No. 1, (Januari-Juni 2018): 57, unsiq.ac.id, 45

³⁵ Didik Suprianto, "Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua", 94

³⁶ Didik Suprianto, "Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua", 94

peraturan perilaku yang diharapkan oleh seluruh anggota kelompok. Sedangkan perilaku tak bermoral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial.³⁷

Hurlock dalam buku Malik Dahlan yang berjudul perkembangan sosial emosional anak usia dini berpendapat bahwa moral yang katanya berasal dari kata mores yang berarti tata cara dalam menjalani kehidupan atau adat istiadat.³⁸

Sedangkan menurut Piaget yang dikutip Mursid, mengatakan bahwa hakikat moral adalah kecenderungan menerima dan mematuhi sistem peraturan.³⁹

Moral merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh setiap individu, baik moral baik maupun buruk.

3. Pengaruh praktik salat terhadap peningkatan aspek nilai agama dan moral

Penggunaan praktik salat dalam proses pembelajaran itu sangat diperlukan khususnya dalam bidang keagamaan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupannya. Praktik salat terhadap peningkatan aspek nilai agama dan moral sangat erat kaitannya dan juga mempengaruhi kemampuannya. Sehingga antara praktik salat dengan peningkatan aspek nilai agama dan moral pada peserta didik merupakan dua hal yang harus diupayakan secara bersamaan.

4. Kerangka Pikir

Dalam buku Sugiyono Uma Sekaran berpendapat bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual yang dimana teori yang terhubung dengan berbagai

³⁷ Didik Suprianto, *“Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua”*, 94

³⁸ Malik Dahlan Nasrul Fuad Erfansyah dan Taseman, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 36

³⁹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),

faktor sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Pada penelitian ini peneliti menguraikan kerangka pikir seperti bagan dibawah ini:

TK Umega merupakan tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian, adapun yang akan diteliti yaitu apakah praktik salat yang meliputi, niat, wudu, gerakan salat, bacaan salat, doa, salat berjamaah, dan hafalan surah pendek berpengaruh terhadap nilai agama dan moral yang meliputi, mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, mengetahui hari besar agama, Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb, Menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan menghormati toleransi agama lain. Kemudian dapat ditarik kesimpulannya.



Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 91

5. Hipotesis Penelitian

Sugiyono, menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol.⁴¹

Menurut Arikunto dalam skripsi Syaiful Adhimah, Hipotesis alternatif/hipotesis kerja atau (H_a) merupakan hipotesis yang mengatakan bahwa ada hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, atau ada perbedaan antara duavariabel tersebut. Adapun yang dimaksud hipotesis nol (H_0) mengatakan bahwa tidak terjadi dampak antara dua variabel atau tidak ada perbedaan antara variabel.⁴²

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan kasus penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan pada bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teoritis, maka bisa dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu penerapan praktik salat berpengaruh terhadap nilai agama dan moral peserta didik di kelompok BTK Umega Kota Palopo.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99

⁴² Syaiful Ahmida, *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A Di Paud Tashwirul Afkar Gedangan Sidoarjo*, Surabaya. 2019. Hlm 35. Digilib.Uinsby.Ac.Id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

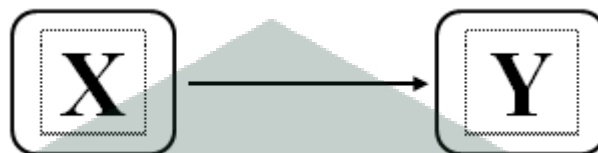
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya diperoleh berupa nomor-nomor dan analisis memakai statistik. Sugiyono mengungkapkan bahwa yang dimaksud “Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan menjadi metode penelitian yang berlandaskan dalam filsafat positivism, digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik menggunakan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah jadi ketetapan”.⁴³

Untuk mendapatkan penelitian yang ditargetkan, penelitian ini direncanakan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan: tahapan untuk membuat proposal dan membuat instrumen yang akan digunakan.
2. Tahap untuk mengumpulkan data
3. Tahap pembuatan dan menganalisis data. Kemudian, mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14

Peradigma penelitian dapat dilihat pada desain penelitian yang di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X = Praktik salat

Y = Perkembangan nilai agama dan moral

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu TK Umega Kota Palopo yang berada di jln. Kapodang No, 2 perumahan kelurahan Rampoang kecamatan Bara kota Palopo. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil 2021/2022.



Gamba 3.2 lokasi TK Umega

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang akan dijabarkan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi tentang judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Praktik salat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan anak dalam melakukan gerakan dan bacaan-bacaan salat dimulai dari niat sampai salam. Adapun indikator dari praktik salat, yaitu: niat, wudu, gerakan salat, bacaan salat, doa, salat berjamaah dan hafalan surah pendek.
2. Nilai agama dan moral yang dimaksud meliputi: mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, hormat, sopan dan sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁴⁴ Obyek dan subjek digunakan peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu semua obyek maupun subjek yang berkualitas menurut peneliti yang dianggap memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan dapat diambil kesimpulannya.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 117

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelompok B di TK Umega Kota Palopo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 7 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan karena kurangnya sumber tenaga, waktu, dana, dan lain sebagainya agar dapat mengetahui yang menjadi ruang lingkup populasi yang besar. Sehingga sampel yang akan digunakan benar-benar dapat mewakili dari sehingga kesimpulan yang didapatkan bisa diberlakukan di populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan sampel satu kelas dengan jumlah peserta didik yang berada dalam kelas kelompok B yaitu sebanyak 7 peserta didik. Sehingga sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling).

Sampling jenuh yaitu teknik pengumpulan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data pengumpulan data dapat diperoleh langsung dari sampel penelitian. Untuk memperoleh data dari sampel yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 118

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁴⁷ Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket (kuesioner), dimana pernyataan tersebut diberikan kepada responden atau orang tua peserta didik kelompok B TK Umega Kota Palopo, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan praktik salat terhadap perkembangan nilai agama dan moral peserta didik. Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan metode praktik salat dan perkembangan nilai agama dan moral.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala Likert*, dengan empat alternative pilihan jawaban yaitu: Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memberikan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi tertentu dari karangan/tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 199

digunakan sangat menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena melalui instrument dapat mengetahui jawaban dari penelitian dan menguji hipotesis dari suatu penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket (kuesioner) Praktik Salat

| No | Indikator | Butir | Jumlah |
|----|----------------------|-------|--------|
| 1. | Niat | 3 | 3 |
| 2. | Wudu | 2 | 2 |
| 3. | Gerakan salat | 1 | 1 |
| 4. | Bacaan salat | 7 | 7 |
| 5. | Doa | 1 | 1 |
| 6. | Salat berjamaah | 2 | 2 |
| 7. | Hafalan surah pendek | 2 | 2 |

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket (kuesioner) Nilai Agama dan Moral

| No | Indikator | Butir | Jumlah |
|----|--|-------|--------|
| 1. | Mengenal agama yang dianut | 2 | 2 |
| 2. | Mengerjakan ibadah | 1 | 1 |
| 3. | Mengetahui hari besar agama. | 1 | 1 |
| 4. | Menghormati (toleransi) agama orang lain | 1 | 1 |
| 5. | Berperilaku jujur, penolong, hormat, sopan dan sportif | 2 | 2 |
| 6. | Menjaga kebersihan diri dan lingkungan | 2 | 2 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Kevalidan dan kereliabilitasan merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam instrumen. Penelitian akan dikatakan valid jika data hasil penelitian memiliki persamaan data yang sesungguhnya dilapangan dengan data yang peneliti kumpulkan. Instrumen perlu diuji coba terdahulu sebelum digunakan, agar nantinya data yang dikumpulkan sesuai dengan dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur data yang sebenarnya akan diukur.⁴⁸ Maka dengan menggunakan uji validitas diharapkan agar data yang didapatkan benar-benar valid atau data yang dilaporkan peneliti sama dengan data yang ada dilapangan.

Desain kuesioner diserahkan peneliti kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi, kemudian kuesioner dibagikan ke responden, dua orang yang dijadikan ahli atau validator tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Validator Instrument Penelitian

| No | Nama | Pekerjaan |
|----|--|-----------|
| 1 | Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag | Lektor |
| 2 | Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd | Dosen |

Validator diberikan lembar instrumen setiap validasi untuk diisi dengan memberikan tanda centang padaskala *likert* 1-4 seperti dibawah ini:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 172

Tabel 3.4 Skor penilaian validasi

| Skor | Keterangan |
|------|--------------------|
| 4 | Sangat Sesuai (SS) |
| 3 | Sesuai (S) |
| 2 | Kurang Sesuai (KS) |
| 1 | Tidak Sesuai (TS) |

Dari hasil validasi ahli untuk instrumen angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman revisi instrumen kuesioner, kemudian lembar validasi yang telah diisi oleh validator selanjutnya ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's*. kemudian perhitungan hasil validitas yang dikerjakan peneliti jika dibandingkan dengan masing-masing item menggunakan interpretasi. Setelah interpretasi kuesioner diketahui maka peneliti menguji coba kuesioner kepada beberapa orang yang cocok dijadikan responden uji coba, setelah diuji coba maka angket dapat dibagikan kepada para responden.

Adapun statistik atau perhitungan validasi dengan rumus *Aiken's*, sebagai berikut:⁴⁹

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

⁴⁹ Syaiful Islami, Doni Tri Putra Yanto, Oriza Candra, "Validitas Jobsheet Instalasi Perumahan Berbasis Proyek Berbantuan E-Learning di Pendidikan Vokasi", *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, Vol 3, No. 2, (Desember 2020): 175. <https://doi.org/journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/view/1814>

- r = Angka yang diberikan oleh validator
- lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
- c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)
- n = Banyaknya validator

Adapun interpretasi validasi dapat dilihat pada tabel 1.3 Sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Validitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Validitas |
|----------------------|--------------------|
| $0,80 < V \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < V \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,40 < V \leq 0,60$ | Cukup |
| $0,20 < V \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 < V \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

b. Reliabilitas

Menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengatakan bahwa untuk Pengujian reliabilitas instrumen terdapat dua cara yang dilakukan yaitu eksternal dan internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara *test-retest stability equivalen*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵⁰

Adapun interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 Sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 184

Tabel 3.6 interpretasi Realibilitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Realibilitas |
|----------------------|-----------------------|
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Sangat Rendah |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Cukup |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |

H. Teknik Analisis Data

Bogdan mengatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data telah terkumpul dari sumber data dan para responden. Kajian dalam analisis data yaitu untuk mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang sedang diteliti, menghitung dan menguji hipotesis yang telah diserahkan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan program komputer *SPSS ver22*. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 334

Menurut sugiyono Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan/mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan data yang ada tanpa bermaksud menyimpulkan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁵² Pada penelitian ini yang dimaksud statistik deskriptif yaitu menyajikan data dari responden melalui tabel dan grafik yang didapatkan dari jawaban masing-masing responden dengan cara menghitung skor jawabannya.

Nana sudjana mengemukakan bahwa untuk meneliti masalah yang ada pada penelitian ini, pengelolaan data dilakukan sesuai dengan hasil setiap item pertanyaan dari masing-masing indikator dengan formulasi rumus persentase yaitu:⁵³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

100 % = Jumlah tetap

Hasil skor rata-rata pencapaian responden dibandingkan dengan tabel kategorisasi.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 207-208

⁵³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Alghwsindo, 2001), 129

Tabel 3.7 Kategorisasi Data Praktik Salat

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|-------------|
| 1 | 63 – 77 | Sangat baik |
| 2 | 48 – 62 | Baik |
| 3 | 33 – 47 | Cukup |
| 4 | 18 – 32 | Tidak baik |

Sumber: Hasil penelitian, tahun 2021

Tabel 3.8 Kategorisasi Data Nilai Agama dan Moral

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|-------------|
| 1 | 33 – 40 | Sangat baik |
| 2 | 25 – 32 | Baik |
| 3 | 17 – 24 | Cukup |
| 4 | 9 – 16 | Tidak baik |

Sumber: hasil penelitian, tahun 2021

2. Statistik Inferensial

a. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai agama dan moral

a = konstanta

⁵⁴ Danang Sunyoto, Statistik Deskriptif dan Probabilitas, 1 (Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016), 189

b = koefisien regresi

X = Praktik salat

b. Koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi penerapan praktik salat berpengaruh terhadap nilai agama dan moral kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi. Adapun untuk menghitung koefisien determinasi (KD) maka digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 292.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat TK Umega Kota Palopo

Taman Kanak-kanak (TK) Umega beralamat di Jl.Kepodang No 2 Perumnas Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, kode pos 91914.

Taman Kanak-kanak Umega didirikan pada tahun 2014, yang berada dibawah naungan yayaan pendidikan Ar-Rahman yang diketuai oleh Bapak Abdul Rachman. Taman Kanak-kanak Umega didirikan dengan adanya kesadaran oleh pengurus yayasan pendidikan Ar-Rahman akan pentingnya pendidikan anak usia dini dan masih sedikitnya lembaga pendidikan anak usia dini yang berada didaerah Perumnas dan sekitarnya, dengan pertimbangan inilah maka didirikan Taman Kanak-kanak (TK) Umega.

TK Umega berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan Jenjang Akreditasi B dan status milik pribadi, dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 69893723. Luas tanah 687 m².

Taman Kanak-kanak Umega pada awal berdirinya diketuai oleh kepala TK yang bernama Ibu Anita Rachman, S.S. dalam kepemimpinan Anita Rachaman, S.S, Taman Kanak-kanak Umega mulai dipercaya oleh masyarakat disekitar sekolah. Jabatan kepala sekolah di dialihkan kepada Ibu Sitti Waras, S.Pd pada tahun 2015.

Beberapa tahun kemudian Taman Kanak-kanak Umega semakin berkembang karena murid yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Umega tidak hanya berasal dari murid yang berdomisili didekat sekolah tetapi juga berasal dari daerah yang jaraknya cukup jauh dari sekolah. Sekolah ini juga terus berbenah dan dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri, perubahan pembelajaran klasikal hingga kini menggunakan pembelajaran dengan berbasis kurikulum 2013.

b. Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-kanak (TK) Umega

1) Visi

Adapun visi Taman Kanak-kanak (TK) Umega yakni terwujudnya generasi cerdas tangguh dan berakhlak mulia.

2) Misi

a) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan lembaga kependidikan dalam proses pembelajaran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.

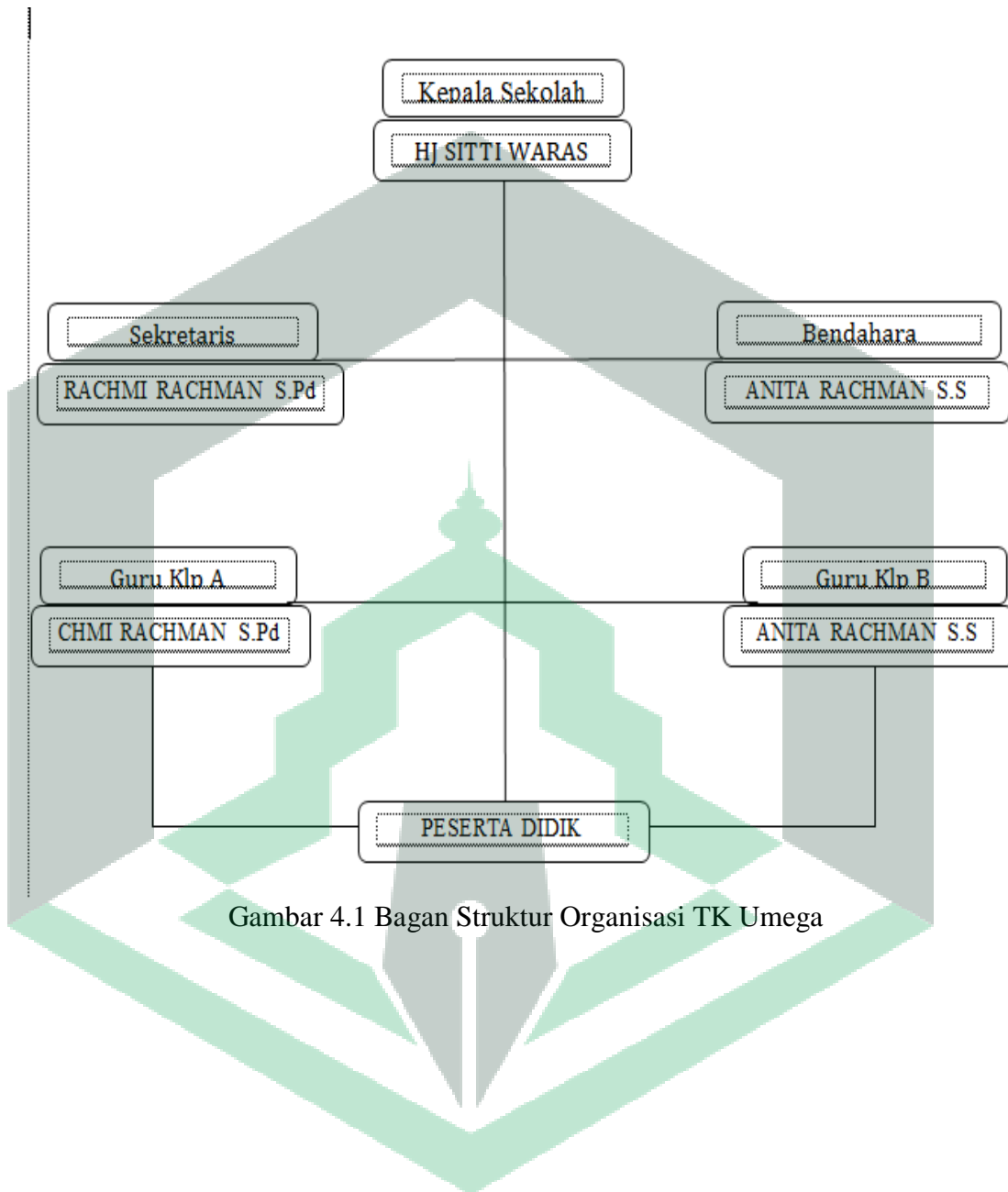
b) Mendidik dengan cinta, doa, dan keteladanan.

3) Tujuan

Memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini demi terciptanya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang adil, jujur, tentram dan damai.⁵⁶

⁵⁶ Anita rachman, guru kelompok B TK Umega, 15 Oktober 2021

c. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak TK Umega



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi TK Umega

d. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Taman Kanak-kanak (TK) Umega

| No | Nama | Status | Jabatan |
|----|------------------------|---------|-------------------------------------|
| 1. | Hj. Sitti Waras, S.Pd. | PNS | Kepala sekolah |
| 2. | Anita Rachman S.S. | Honorer | Bendahara/Guru kelas Kelompok A |
| 3. | Rachmi Rachman S.Pd. | Honorer | Sekretaris/Guru Kelas Kelompok B |

Sumber data: Guru kelompok B, 15 Oktober 2021

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Tabel 4.1 Validasi Angket Praktek Salat

| Validator | Item 1 | | Item 2 | | Item 3 | | Item 4 | |
|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|
| | Skor | S | Skor | S | Skor | S | Skor | S |
| Validator 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ΣS | 5 | | 5 | | 5 | | 5 | |
| V | 0,83 | | 0,83 | | 0,83 | | 0,83 | |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka didapatkan V (Aiken's) nilai rata-ratanya sebesar 0,83, apabila kita membandingkan dengan tabel 3.4 maka Aiken's dari validitas isi yang terdapat pada variabel praktik salat dapat dikatakan sangat tinggi. Sementara untuk variabel moral nilai agama dan moral yang terdapat pada tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2 Validasi Angket Nilai Agama dan Moral

| Validator | Item 1 | | Item 2 | | Item 3 | | Item 4 | |
|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|
| | Skor | S | Skor | S | Skor | S | Skor | S |
| Validator 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Validator 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| S | 4 | | 4 | | 5 | | 5 | |
| V | 0,67 | | 0,67 | | 0,83 | | 0,83 | |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka didapatkan V (Aiken's) yang nilai rata-ratanya sebanyak 0,75, apabila dibandingkan dengan tabel 3.4 maka Aiken's dari validitas isi pada variabel nilai agama dan moral dikatakan tinggi.

Tabel 4.3 Uji reliabilitas Praktik Salat (X) Reliability Statistic

| Cronsch`s Alpha | N Of Item |
|-----------------|-----------|
| .900 | 18 |

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS22, tahun 2021

Menurut tabel 4.3 diatas, maka didapatkan hasil uji reliabilitas untuk kuesioner praktik salat sebesar 0,900. Kuesioner ini termasuk reliabel dengan kreteria reliabilitas sangat tinggi, apa bila dibandingkan dengan kreteria reliabilitas pada tabel 3.5.

Tabel 4.4 Uji reliabilitas Nilai Agama dan Moral (Y) Reliability Statistic

| Cronsch`s Alpha | N Of Item |
|-----------------|-----------|
| .904 | 9 |

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS22, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapatkan hasil uji reliabilitas untuk kuesioner nilai agama dan moral sebesar 0,904. Angket ini termasuk reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi, apabila dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.5.

2. hasil analisis statistik deskriptif

a) deskriptif data praktik salat

Tabel 4.5 Deskriptif Data Hasil Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|---|---------|---------|-------|----------------|
| Praktik Salat | 7 | 35 | 48 | 43,43 | 4,237 |
| Nilai Agama dan Moral | 7 | 24 | 34 | 30,00 | 3,000 |
| Valid N (listwise) | 7 | | | | |

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22, tahun 2021

Menurut kriteria pengkategorian yang ada pada bab 3 maka didapatkan distribusi frekuensi dengan skordibawah ini:

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Praktik Salat

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|-------------|-----------|------------|
| 63 – 77 | Sangat baik | 0 | 0 |
| 48 – 62 | Baik | 1 | 14,30% |
| 33 – 47 | Cukup | 6 | 85,70% |
| 18 – 32 | Tidak baik | 0 | 0 |
| | Jumlah | 7 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6, dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik salat di TK Umega dapat dikatakan kategori cukup dengan sampel frekuensi sebanyak 6 orang dan persentase hasilnya sebanyak 85,70%. rata-rata skornya yaitu sebesar 43,43. Tingginya persentase hasil praktik salat dapat pengaruh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan.

b) deskripsi data nilai agama dan moral

Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|---|---------|---------|-------|----------------|
| Praktik Salat | 7 | 35 | 48 | 43,43 | 4,237 |
| Nilai Agama dan Moral | 7 | 24 | 34 | 30,00 | 3,000 |
| ValidN (listwise) | 7 | | | | |

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22, tahun 2021(data diolah)

Menurut pengkategorian yang terdapat pada bab 3 maka didapatkan hasil distribusi frekuensi skor yaitu:

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kategorisasi Nilai Agama dan Moral

| Intervall | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 33 – 40 | Sangat baik | 1 | 14,28% |
| 25 – 32 | Baik | 5 | 71,42% |
| 17 – 24 | Cukup | 1 | 14,28% |
| 9 – 16 | Tidak baik | 0 | 0 |
| | Jumlah | 7 | 100%. |

Berdasarkan tabel diatas (4.7 dan 4.8), maka ditarik kesimpulan bahwa nilai agama dan moral di TK Umega dapat dikatakan dalam kategori baik karena frekuensi sampel sebanyak 5 orang dan persentase hasilnya sebanyak 71,42%. Dengan rata-rata skornya adalah 30,00. Hasil persentase nilai agama dan moral yang tinggi dipengaruhi dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diserahkan.

3. Analisis statistik inferensial

a. Analisis regresi linear sederhana

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Praktik Salat Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral

| | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.406 | 8.288 | | .652 | .543 |
| | praktik salat | .566 | .190 | .800 | 2.980 | .031 |

a. Dependent Variable: NAM

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22, tahun 2021

Adapun regresi persamaannya yaitu:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 5,406 + 0,566x$$

Angka tersebut diatas memiliki arti penjabaran yaitu:

- 1) Konstanta yang diperoleh bernilai positif yaitu 5,406; maksudnya apabila praktik salat (X) yang didapatkan nilainya sebesar 0, maka NAM (Y) juga bernilai 5,406 positif.

2) Hasil koefisien regresi variabel praktik salat (X) yang didapatkan sebesar 0,566 yang menunjukkan angka positif, dan apabila nilai agama dan moral (Y) mengalami kenaikan nilai 1 yang didapatkan, maka nilai agama dan moral (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5,406. Kegiatan praktik salat dengan nilai agama dan moral memiliki koefisien bernilai positif yang berarti terjadi hubungan positif antara keduanya.

b. Koefisien Determinasi

R square atau nilai koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (praktek salat) terhadap variabel Y (nilai agama dan moral). Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .800 ^a | .640 | .586 | 1.973 |

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021

Hasil dari uji R Square (koefisien determinasi) dapat diketahui nilai R Square (koefisien determinasi) 0,640 dan sama dengan 64,0%. Maksud dari angka tersebut adalah bahwa variabel praktik salat mempunyai pengaruh kepada variabel nilai agama dan moral sebesar 54,3%. Adapun yang lainnya mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya. Besarnya perubahan pengaruh variabel dari faktor lain biasa disebut. (error).

B. Pembahasan

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Umega Kota Palopo dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya dinyatakan reliabel, valid dan didapatkan 18 item atau butir pernyataan instrumen kuesioner praktik salat juga 9 item atau butir pernyataan instrumen kuesioner nilai agama dan moral. Kuesioner yang reliabel dan valid diberikan kepada 7 orang responden, kedua kuesioner (angket) tersebut diberikan kepada orangtua peserta didik di TK Umega Kota Palopo.

Nilai signifikan praktik salat $0,031 < 0,05$ (H1 diterima sedangkan H0 ditolak), dan praktik salat bisa dikategorikan cukup dengan frekuensi sampel sebanyak 7 orang dengan persentase hasilnya sebesar 85,70% dan rata-rata skornya sebesar 43,43. Kemudian nilai agama dan moral dapat dikatakan dalam kategori baik dengan frekuensi sampel sebanyak 7 orang dan persentase hasilnya sebesar 71,42% dan rata-rata skornya adalah 30,00. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik salat berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai agama dan moral. Adapun Koefisien determinan yang terdapat pada variabel praktik salat (X) sebanyak 64,0%. Kemudian disimpulkan bahwa pengaruh praktik salat terhadap nilai agama dan moral sebesar 64%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

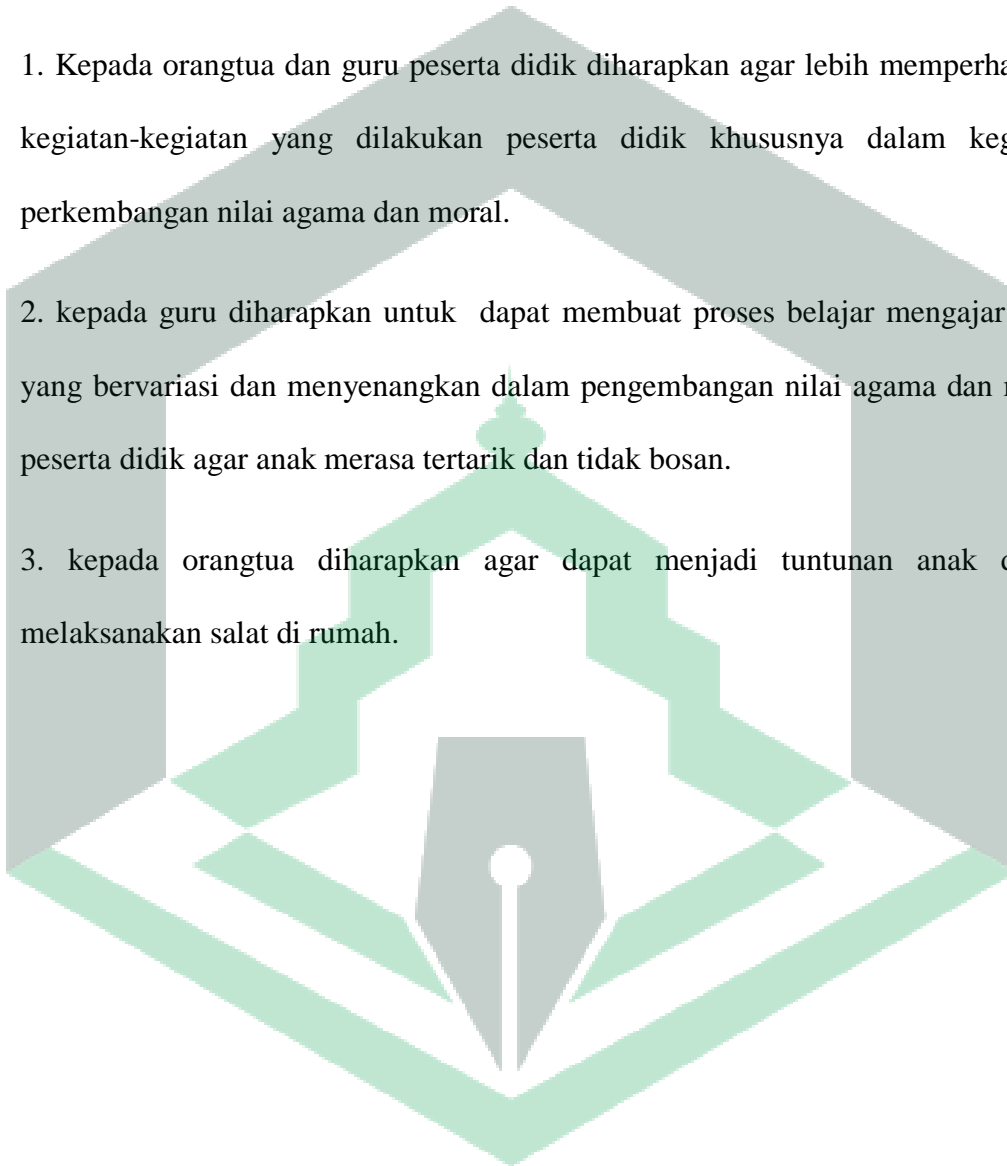
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik salat di TK Umega Kota Palopo termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi sampel 7 orang dan persentase hasilnya sebesar 85,70% dan adapun skor rata-ratanya adalah 43,43.
2. Nilai agama dan moral di TK Umega Kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 7 orang dan persentase hasilnya sebesar 71,42% dan adapun skor rata-ratanya adalah 30,00
3. Nilai signifikan praktik salat $0,031 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima), adapun nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,640 atau besarnya 64%. Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara Praktik salat dengan nilai agama dan moral yang signifikan di TK Umega Kota Palopo sebesar 64% dan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran dari peneliti berdasarkan pembahasan diatas demi untuk perkembangan kemajuan selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada orangtua dan guru peserta didik diharapkan agar lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta didik khususnya dalam kegiatan perkembangan nilai agama dan moral.
2. kepada guru diharapkan untuk dapat membuat proses belajar mengajar yang bervariasi dan menyenangkan dalam pengembangan nilai agama dan moral peserta didik agar anak merasa tertarik dan tidak bosan.
3. kepada orangtua diharapkan agar dapat menjadi tuntunan anak dalam melaksanakan salat di rumah.



Daftar Pustaka

- Ahmida Syaiful, *Pengaruh penggunaan media boneka jari terhadap kemampuan berbicara anak kelompok A di PAUD Tashwirul Afkar Gedangan Sidoarjo*, Surabaya. 2019. hlm 35. digilib.uinsby.ac.id
- Alfin Zainun Faiz dan Sri Setyowati, *Pengaruh Kegiatan Praktek Salat Bersama Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 3 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri*.
- Ardiansyah, "Pelaksanaan Shalat Fardu Bagi Remaja "(Studi Kasus Kesadaran Melaksanakan Sholat Di Rt 11 Dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma), [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/4261/1/Skripsi%20ardiansyah.Pdf](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/4261/1/Skripsi%20ardiansyah.Pdf)
- Arsita Linda, "Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung".2017, hlm 161, repository.radenintan.ac.id
- Bustami, Murniati, Cut Zahri Harun, "Manajemen Pendidikanpaud Al-Fath Sabang," *jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 1, No. 2, (November 2012): 2, core.ac.uk
- Dahlan Malik Nasrul Fuad Erfansyah dan Taseman, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish, 2019
- Daud Abu Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. As-Shalah, Juz 1, No. 495, Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M
- Ibrahim dan Suryani, "Upaya Guru dalam Mengajar Tata Cara Salat di Kelas B", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. IV, No. 6, (Juni - November 2019):124. <http://jurnal.stkipan-nur.ac.id/index.php/jipa/article/view/117/98>
- Islami Syaiful, Doni Tri Putra Yanto, Oriza Candra, "Validitas Jobsheet Instalasi Perumahan Berba sis Proyek Berbantuan E-Learning di Pendidikan Vokasi", *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, Vol 3, No. 2,(Desember2020): 175. <https://doi.org/journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/view/1814>

Istiqomah, Lita “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pengamalan Ibadah Sholat Anak Di Desa Rejomulyo Kecamatan Palas Lampung Selatan” September 29, 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/1478/>

Kementrian Agama RI, “ *Al-Qur`an dan Terjemahnya*”(Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya)

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, edisi 1, Yogyakarta: Deepublish, 2018

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Nurjannah, Siti “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai),” *Jurnal Paramurobi* 1, No. 1, (Januari-Juni 2018): 57, unsiq.ac.id

Nurwita, Syisva. “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, N 2 (2019): 516, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>

Purba Ema, *Peningkatan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun*, PG Paud Fkip Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2013, hlm 48

RI Undang-undang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional) No. 20 Th.2003, *tentang pendidikan anak usia dini*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

Rizka Amelia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017

Safitri Latif Nurul dan Hafidh `Aziz.” Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak”. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol.4 no1 Maret 2019: 85, ejournal.uin-suka.ac.id

Sofiati, Khilyah. “Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Pembiasaan Duha pada Kelompok B Ra Al Junaidiyah 2 Papingan Kaliwungu Kudus”, (2019): 80-81, repository.iainkudus.ac.id

Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Alghwsindo, 2001).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 26. Bandung: Alfabeta, 2017

Sunyoto, Danang. *Statistik Deskriptif dan Probabilitas, 1* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016),

Susanto Ahmad, *perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya, edisi 1*(Jakarta: Kencana, 2011

Suprianto, Didik. “Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua”:94

Wahyudi, M Dani dan Wardah. “Mengembangkan Kemampuan Aspek Nilai Agama Dan Moral Dalam Menirukan Gerakan Beribadah (Salat) Menggunakan Kombinasi Model Explicit Instruction Dan Model Picture And Picture Dengan Role Playing Pada Anak Kelompok A Tk Islam Baitul Makmur Banjarmasin”. Hlm 117, rumahjurnal.net

Yasyakur Mohammad,*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan kedisiplinan Beribadah Salat Lima Waktu*, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol 5, No 09 (2016): 1201-1202. jurnal.staialhidayahbogor.ac.id

Yuliana, Syukri, Halida, *Peningkatan Kemampuan Praktek Salat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan (16 October 2014) neliti.com

Yunitasari Fitria “Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Kelompok B3 Di TK Khadijah 57 Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018” <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/86742/Fitria%20Yunitasari%20%20140210205012.pdf?sequence=1&isAllowed=y>



Lampiran 1 : surat izin meneliti

  
1 2 0 2 1 1 8 0 2 9 2 4 4 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasjim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 320548

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 688/JP/DPNPTSP/IX/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelapan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menghil Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Meradi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURUL MUTMAINNA YAMIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cempaka Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0207 0002

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENERAPAN PRAKTIK SALAT TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PESERTA DIDIK DI KELOMPOK B TK UMEGA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK (TK) UMEGA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 20 September 2021 s.d. 20 Desember 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menpati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditertibkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 September 2021
jil, Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19730611 199512 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegang Prew. Sul-Sul
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1433/SW/2
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegang Kota Palopo
7. *(Kategori yang akan dilaksanakan penelitian)*

Scanned by TapScanner

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**TAMAN KANAK-KANAK UMEGA**
"Cerdas, Tangguh, Bertakwa"
Jl. Kepodang No. 2 Perminas Kel. Rampoang Ker. Bara Kota Palopo 91914

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 141/TK-UM/X/2021

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Waras, S.Pd
NIP : 196407211984112001
Jabatan : Kepala Sekolah TK Umeqa Kota Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Nurul Mutmainna Yamia
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Luwu, 21 Januari 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jln. Cempaka, Balandai

Benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di TK umega pada tanggal 20 September s/d 30 Oktober 2021 dengan judul penelitian :

PENGARUH PENERAPAN PRAKTIK SALAT TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PESERTA DIDIK DI KELOMPOK B TK UMEGA KOTA PALOPO

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Oktober 2021
Kepala Sekolah TK Umeqa


Sitti Waras, S.Pd
NIP : 196407211984112001



Scanned by TapScanner

Lampiran 3: Angket Penelitian

Kisi-kisi angket praktik salat

| No | Indikator | Sub indikator |
|----|----------------------|---|
| 1. | Niat | a. Melaksanakan salat dengan sendirinya (tanpa diperintah) b. Mengajak temannya untuk melaksanakan salat c. Peserta didik menghafal niat salat fardu |
| 2. | Wudu | a. membaca doa sesudah wudu b. Teratur dalam berwudu |
| 3. | Gerakan salat | a. Mengetahui gerakan salat secara teratur |
| 4. | Bacaan salat | a. Menghafal bacaan iftitah b. Menghafal bacaan rukuk c. Menghafal bacaan Iktidal d. Menghafal bacaan sujud e. Menghafal bacaan antara dua sujud f. Menghafal bacaan tasyahud awal g. Menghafal bacaan tasyahud akhir |
| 5. | Doa | a. Berdoa setelah salat |
| 6. | Salat berjamaah | a. Melaksanakan salat fardu secara berjamaah b. Melaksanakan salat fardu di masjid |
| 7. | Hafalan surah pendek | a. Menghafal surah Al fatihah b. Menghafal beberapa surah pendek |

Kisi-kisi angket Nilai Agama dan Moral peserta didik.

| No | Indikator | Sub Indikator |
|----|--|---|
| 1. | Mengenal agama yang dianut | a. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya b. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. |
| 2. | Mengerjakan ibadah | a. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari |
| 3. | Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb | a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur b. Terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya. |
| 4. | Menjaga kebersihan diri dan lingkungan | a. Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan b. Terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang |
| 5. | Mengetahui hari besar agama | a. Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: Nabi-nabi) |
| 6. | Menghormati (toleransi) agama orang lain | a. Menyebutkan tempat ibadah agama lain |

**Instrumen penelitian
Praktik salat**

Identitas responden

1. Nama Orang Tua :
2. Nama peserta didik :
3. Jenis kelamin :
4. Umur :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku serta perbuatan peserta didik yang Ibu/Bapak amati, **berilah tanda (√)** pada bobot nilai alternative jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan.

Keterangan

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Tidak Sesuai (TS)

| No | Pernyataan | Alternative jawaban | | | |
|----|--|---------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Anak mampu melaksanakan salat dengan sendirinya (tanpa diperintah) | | | | |
| 2. | Anak mengajak temannya untuk melaksanakan salat | | | | |
| 3. | Anak mampu menghafal niat salat fardu | | | | |
| 4. | Anak mampu membaca doa sesudah wudu | | | | |
| 5. | Teratur dalam berwudu | | | | |
| 6. | Anak mampu mengetahui gerakan salat secara teratur | | | | |
| 7. | Anak mampu menghafal bacaan iftitah | | | | |
| 8. | Anak mampu menghafal bacaan rukuk | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 9. | Anak mampu menghafal bacaan Iktidal | | | | |
| 10. | Anak mampu menghafal bacaan sujud | | | | |
| 11. | Anak mampu menghafal bacaan antara dua sujud | | | | |
| 12. | Anak mampu menghafal bacaan tasyahud awal | | | | |
| 13. | Anak mampu menghafal tasyahud akhir | | | | |
| 14. | Anak berdoa setelah salat | | | | |
| 15. | Anak mampu melaksanakan salat fardu secara berjamaah | | | | |
| 16. | Anak mampu melaksanakan salat fardu di masjid | | | | |
| 17. | Anak mampu menghafal surah Al fatihah | | | | |
| 18. | Anak mampu menghafal beberapa surah pendek | | | | |

Palopo

Oktober 2021

Observer,

Instrumen penelitian

Nilai Agama dan Moral

Identitas responden

1. Nama Orang Tua :
2. Nama peserta didik :
3. Jenis kelamin :
4. Umur :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku serta perbuatan peserta didik yang Ibu/Bapak amati, **berilah tanda (√)** pada bobot nilai alternative jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan.

Keterangan

Sangat Sesuai (SS)

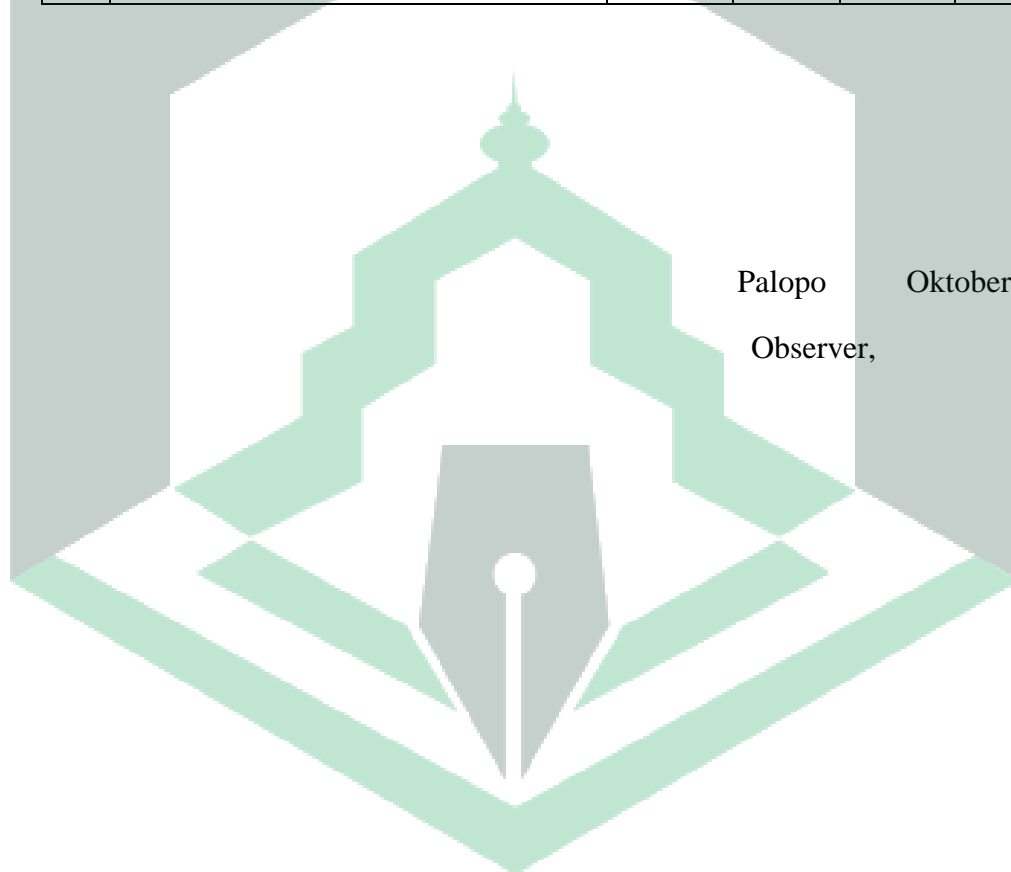
Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Tidak Sesuai (TS)

| No | Pernyataan | Alternative jawaban | | | |
|----|--|---------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Anak terbiasa menyebut nama Allah sebagai penciptanya. | | | | |
| 2. | Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah | | | | |
| 3. | Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan | | | | |
| 4. | Anak terbiasa dalam berkata jujur | | | | |
| 5. | Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 6. | Anak terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan | | | | |
| 7. | Anak terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang | | | | |
| 8. | Anak mampu menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: Nabi-nabi) | | | | |
| 9. | Anak mampu menyebutkan tempat ibadah agama lain | | | | |



Palopo
Observer,

Oktober 2021

Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Praktik Salat

| No | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 35 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 7 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |

Lampiran 5: Hasil Penelitian Angket Nilai Agama dan Moral

| No | Pernyataan | | | | | | | | | Total |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 30 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 24 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 34 |

Lampiran 6: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.406 | 8.288 | | .652 | .543 |
| | praktik salat | .566 | .190 | .800 | 2.980 | .031 |

a. Dependent Variable: NAM

Sumber: pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021

Lampiran 7: Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .800 ^a | .640 | .586 | 1.973 |

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021

Lampiran 8: dokumentasi

Halaman Depan Sekolah



Taman Sekolah



Halaman Depan Sekolah



Praktik Salat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Mutmainna Yamia, lahir di Luwu pada Kamis, 21 Januari 1999 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayah bernama Yaman dan Ibu bernama Salmia. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di desa To`barru Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu..

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2011 di MI Muhammadiyah Jauhpendang.. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Bastem hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 1 Latimojong hingga tahun 2017. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Praktik Salat Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di Kelompok B TK Umega Kota Palopo”**.